

TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) PADA TERNAK DOMBA

Oleh : Supriyanto*)

ABSTRAK

Kebutuhan daging atau protein hewani akan meningkat sejalan dengan meningkatnya pertambahan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kesadaran akan kebutuhan gizi, demikian juga dipengaruhi tingginya tingkat pendidikan masyarakat, hal tersebut diatas dipenuhi dengan pengembangan ternak atau meningkatnya jumlah ternak/populasi ternak.

Domba merupakan ternak yang dapat memberikan sumbangan yang cukup besar pada petani dalam bentuk tabungan dan pupuk kandang, disamping itu domba merupakan ternak penghasil daging yang potensial guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Usaha peningkatan populasi ternak domba tersebut salah satunya dapat menggunakan teknologi Inseminasi Buatan (IB) atau kawin alam yang terkendali IB pada ternak domba dapat berhasil dengan baik harus dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sesuai, dalam hal ini yang perlu dimengerti dan dipahami adalah a.) Hormon yang digunakan dalam penyeratakan berahi dengan hasil baik adalah menggunakan Progesteron 1 gram/ekor selama 9-14 hari, Prostaglandin F2a 7,5 mg/ekor, b.) Dosis inseminasi antara 120-150 juta sperma yang motil, c.) Deposisi semen pada mulut serviks, d.) Waktu inseminasi yang tepat yaitu 48 jam sampai 58 jam setelah pencabutan progesteron atau 12 jam, 18 jam, 24 jam setelah awal berahi dengan progestagen.

IB pada ternak domba dan metode penyeretakan berahi dapat berhasil dengan baik.

Kata Kunci : Domba, IB, Progestagen, Prostaglandin

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1985. Direktorat Bina Produksi Peternakan, *Program Pembangunan peternakan menuju peternakan Tangguh*, Jakarta.
- Anonim, 1991. Direktorat Bina Produksi Peternakan, *Program Pembangunan peternakan menuju peternakan Tangguh*, Jakarta.
- Baird, D.T. 1978. The Ovary. *Dalam Reproduction in mammals*. C.R. Austin and R.V Short, F.R.S.: Germ Cells and Fertilization, pp. 46-62. Cambridge University Press. Cambridge.
- Boland, M.P. Gordin, I. And Kelleher, D.L. 1978 The effect of treatment by prostaglandin analogue progrestagen on ovulation and fertilization in cyclic ewes. *J. Agric. Sci. Camb.* 91 : 727-730.
- Fukui an Robert, 1977. Fertulity of ewes treat with PGF2a. And artificially inseminated at pre determined interval there after. *I Agric. Res.* 28: 891-897.
- Gordon, I. 1990. *Controlled Reproduction in Cattle and Buffaloes*. C.A.B. International Walingford.
- Inskeep, E.K. 1974, *Artificial Insemination and preservation of ram semen. Artificial insemination in sheep*. Bulletin 629: 5-15 West Vrginia University Agricultural Experimen Station.
- Lodji, M.K. 1980. *Penguasaan ketrampilan mengolah mani domba menjadi mani beku dan mani cair dan ketrampilan melakukan inseminasi buatan pada domba yang berahinya diserempakan dengan prostaglandin F2a*. Tesis pasca sarjana IPB.
- Mears, G.J.,G.R. Van Patten, W.H. Harris, J.U Bell and F.L. Loksheider. 1979. Induction of oestrous and fertility in the anoestrous wwe with hormones and controlled lighting and temperatur. *J. Reprod. Fert.* 57 : 461-467.
- Partodiharjo. 1992. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Fakultas kedokteran veteriner Institut Pertanian Bogor. Edisi 2 Mutiara sumber widya, Jakarta.
- Pramono, D. Ulin, N. Subiharta, Wiloeto, D., dan Budi Utomo. 1988. Aplikasi Teknologi Reproduksi (Inseminasi Buatan dan Kawin Alam) pada ternak Kambing dan Domba di Jawa Tengah. Proseding “*Pertemuan Paket Teknologi Perkawinan Pada Ternak Ruminansia Kecil* di Magelang.

- Peter, B.J., L. Kauf and E.K. Inskeep, 1974. *Effect of time insemination conception rates of ewes bred with fresh, undiluted semen*. Artificial insemination in sheep. Buletin 629 : 35-39. West Veginia university Agriculture Experiment Station.
- Salamon, S and T.J. Robinson. 1962. Stadies on artificial insemination of merino sheep. I. The effects of prequency and season of insemination, age of the ewe, rams and milk diluents on lambing performance. *Aus. J. Agric. Reg.* 13 : 52-68.
- Salisbury, E.M, N.L. Van Demark. 1985. *Physiology of Reproduction an Artificial Insemination of Cattle*. 2.ed Ed. W.H. Freeman and Co Sanfransisco.
- Sayid Umar, 1980. *Inseminasi buaran pada domba priangan dengan mani cair dan mani beku butiran pejantan sulffolk*. Tesis Pasca Sarjana IPB.
- Soenaryo, 1998. Teknoloi Buatangi Inseminasi Buatan Pada ternak Kambing dan Domba. Proseding. *"Pertemuan paket teknologi pertanian tentang teknologi perkawinan pada ternak ruminasia kecil"*. Di Magelang.
- Southcoot, W.H.A.W.H. Braden and G.R. Moule. 1963. Synchronization of oestrus in sheep by on orally active progesterone derivate. *Aust. J. Agric. Res.* 901-906
- Sri Wuwuh, Ml. 1979. *Pengaruh berbagai dosisi prostaglandin F2a terhadap siklus berahi domba priangan*. Tesis magister sains Sekolah Pasca Sarjana. IPB
- Sri Wuwuh, M.I dan I. Sumeidiana, 1987. Pengaruh waktu inseminasi buatan terhadap presentasi kebuntingan pada domba priangan yang diserempakan menggunakan protglandin F2a. Fakultas Peternakan UNDIP
- Sri Wuwuh, M.I, I. Sumeidiana, E. Kurnianto, R.S. Bachoer, E. Sutiono, E. Tantini Sodarsono, Q. Supriono dan Sutopo. 1994. *Usaha peningkatan produktifitas ternak domba melalui program perbaikan mutu genetic dan penerapan teknologi bioreproduksi*. Hibah bersaing perguruan tinggi.
- Sri Wuwuh, M.I. 1998, hasil penelitian teknologi IB pada ternak domba. Porseding *"Pertemuan paket teknologi pertanian tentang teknologi perkawinan pada ternak ruminansia"*. Di Magelang
- Sugeng, 1987. *Pedoman praktis beternak kambing-domba sebagai ternak potong*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Wiono, A. 1995. *Pengaruh waktu inseminasi buatan terhadap persentase kebuntingan pada domba ekor gemuk diserempakan berahinya dengan fluorogestone acetate*. Tesis Fak. Peternakan UNDIP.